BAB III
PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

PT. INTI (Industri Telekomunikasi Indonesia) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi. PT. INTI berpusat di Bandung dengan alamat di komplek laboratorium PTT, Jalan Mohammad Toha No. 77 dan Jalan Dayeuh Kolot No. 255 Bandung.

Kiprah PT. INTI dimulai sejak terjalinnya kerja sama antara PN Telekomunikasi dengan Siemens AG pada tanggal 25 Mei 1966 dan pelaksanaannya dibebankan kepada Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPP) Postel. Selanjutnya, LPP Postel berubah menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Industri dan Telekomunikasi melalui PP No. 59 Tahun 1983, PT. INTI dimasukkan dalam badan Pengelola Industri Strategis bersama sembilan perusahaan. PT. INTI sendiri termasuk dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pelanggan utama PT. INTI antara lain adalah "THE BIG FOUR" operator telekomunikasi di Indonesia; Telkom, Indosat, Telkomsel dan XL.

PT. INTI telah melakukan perubahan orientasi bisnis dari yang semula berbasis *pure manufacture* menjadi sebuah industri yang berbasis solusi kesisteman, khususnya dalam bidang sistem infokom dan integrasi teknologi. Selama dua tahun terakhir PT. INTI menangani solusi dan layanan jaringan tetap maupun seluler serta mengembangkan produk-produk seperti IP PBX, NMS (*Network Management System*), SLIMS (*Subscriber Line Maintenance System*), NGN Server, VMS (*Video Messaging System*), GPA (Perangkat Pemantau dan Pengontrol berbasis SNMP), *Interface Monitoring System* untuk jaringan CDMA, dan Sistem Deteksi dan Peringatan Bencana Alam (*Disaster Forecasting and Warning System*).

Selain itu, PT. INTI memiliki anak perusahaan yaitu PT. INTI Pisma International dan PT. IPMS (INTI Pindad Mitra Sejati). PT Inti Pisma Internasional adalah perusahaan patungan antara INTI dengan PT Japan Technologi Indonesia (J-Tech), salah satu perusahaan Pisma Group yang bergerak dalam bidang manufaktur terminal GSM/CDMA, dengan komposisi saham INTI 22% dan PT J-Tech Indonesia 88%. PT J-Tech Indonesia adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam rekayasa dan pembuatan molding, serta perakitan komponen.

Kedua perusahaan bergabung membentuk kemitraan dengan bentuk perikatan saat ini adalah Perjanjian Pendirian Perusahaan Patungan (*Joint Venture Agreement*) yang

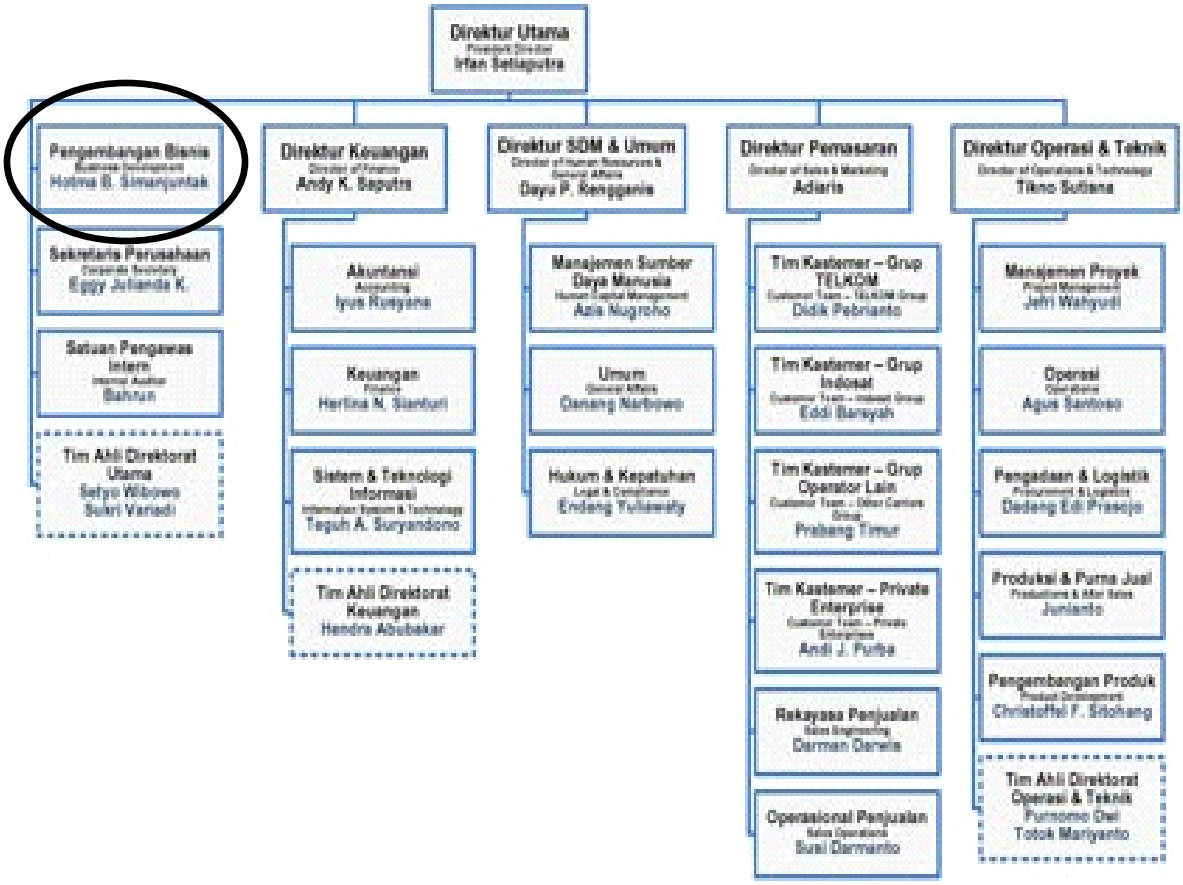
ditandatangani tanggal 24 Agustus 2004. PT Inti Pisma Internasional mulai memproduksi sendiri perangkat mobile phone dan fixed wireless phone sejak Februari 2006, didukung oleh Pabrik seluas 1,8 ha dengan jumlah karyawan 937 orang dan memiliki enam unit produksi, di antaranya cetakan plastik, perakitan plastik, pembuatan kumparan, perakitan komponen PCB, keypad, dan unit quality control

Produk handset yang telah diluncurkan PT Inti Pisma Internasional ke pasar adalah ponsel CDMA Nexian seri NX-350, NX-370 dan NX-900. Pada tahun 2006 Nexian berhasil mencatatkan diri di Museum Rekor Indonesia sebagai telepon genggam pertama dan satu-satunya yang dirakit di dalam negeri sekaligus juga yang berhasil memproduksi 100 ribu unit produk dalam kurun waktu 6 bulan..

PT. IPMS adalah perusahaan patungan antara PT.INTI dengan PT. Pindad yang bergerak dalam bidang industri plastik, industri konstruksi baja, *civil mechanical electrical (CME)* dan perkakas (*tools*). Perusahaan yang didirikan pada tanggal 18 Oktober 2004 ini memiliki komposisi saham PT.INTI 75% dan PT. Pindad 25%. Customer-customer yang selama ini menggunakan jasa PT. IPMS antara lain PT. Telkom, Telkomsel, Satelindo, dan Mobile 8.

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Sejalan dengan intensi INTI untuk lebih fokus pada jasa engineering dan lebih berorientasi ke pelanggan, maka INTI menyiapkan organisasinya sebagai berikut:



Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. INTI

(www.inti.co.id/id/)